

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi pada PT Bukit Asam Tbk yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

FEMMY LUKITASARI

NPM 218.01.09.2.022



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS ILMU ADMNISTRASI

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

MALANG

2021



RINGKASAN

Femmy Lukitasari, 2021, **Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT Bukit Asam Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)** Dosen Pembimbing I: Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si. Dosen Pembimbing II: Dadang Krisdianto, S.Sos., M.Si.

Subyek dalam penelitian ini adalah PT Bukit Asam Tbk. Objek penelitiannya adalah menganalisa laporan keuangan perusahaan periode 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio provitabilitas.

Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dengan perhitungan rata-rata *current ratio* sebesar 235% yang berarti sangat baik yang utang lancar bisa dijamin dengan adanya aktiva lancar, *quick ratio* sebesar 139% sangat baik yang menandakan perusahaan memiliki aktiva lancar dari total utang lancar, dan *cash ratio* sebesar 114% menunjukkan sangat baik karena utang lancar perusahaan dapat dijamn dengan kas persahaan. Rasio Solvabilitas dengan perhitungan rata-rata *debt to asset ratio (DAR)* sebesar 31% atau dikatakan cukup baik yang diartikan perusahaan memiliki cukup kemampuan menutupi utang lancar dengan total asetnya, dan *debt to equity ratio (DER)* sebesar 44% yang mengartikan total utang perusahaan mampu diatasi dengan adanya modal perusahaan. Rasio aktivitas dengan peritungan rata-rata *fixed assets turnover* sebanyak 3 kali atau kurang baik dikarenakan perusahaan belum mampu memaksimalkan aset tetap dalam menghasilkan penjualan, dan *total assets turnover ratio* sebanyak 1 kali atau tidak baik, ini menunjukkan perusahaan tidak memaksimalkan total aset yang turut berkontribusi dalam menciptakan penjualan. Rasio profitabilitas dengan perhitungan rata-rata *gross profit margin* sebesar 34% atau sangat baik menunjukkan perusahaan mampu memaksimalkan pendapatan dalam menciptakan laba kotor, *net profit margin* sebesar 19% dikatakan sangat baik disebabkan perusahaan mengoptimalkan penjualan yang berkontribusi menghasilkan laba bersih, *return on investment* sebesar 16% menunjukkan hasil snagat baik dengan kemampuan perusahaan dalam mennghasilkan laba dari total aktiva perusahaan, dan *return on equity* sebesar 22% hasil menuukkan sangat baik dengan adanya kontribusi ekitas dalam menghasilkan laba bersih.

Kata kunci: laporan keuangan, rasio keuangan, dan kinerja perusahaan

SUMMARY

Femmy Lukitasari, 2021, *Financial Statement Analysis to Measure Company Financial Performance (Study on PT Bukit Asam Tbk which went public on the Indonesia Stock Exchange)* Advisor I: Dra. Sri Nuringwahyu, M.Sc. Advisor II: Dadang Krisdianto, S.Sos., M.Sc.

The subject of this research is PT Bukit Asam Tbk. The object of the research is to analyze the company's financial statements for the 2018-2020 period. This type of research is descriptive quantitative research with data collection techniques documentation. The analysis used is ratio analysis, namely liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios

The results of this study indicate that the liquidity ratio with the calculation of an average current ratio of 235% which means it is very good that current debt can be guaranteed by the presence of current assets, a quick ratio of 139% is very good which indicates the company has current assets of total current debt, and cash a ratio of 114% shows very good because the company's current debt can be guaranteed with company cash. Solvency ratio with the calculation of the average debt to asset ratio (DAR) of 31% or quite good which means the company has sufficient ability to cover current debt with its total assets, and debt to equity ratio (DER) of 44% which means the company's total debt can be overcome with the company's capital. The activity ratio with the calculation of an average fixed asset turnover of 3 times or less good because the company has not been able to maximize fixed assets in generating sales, and the total assets turnover ratio of 1 time or not good, this shows the company does not maximize the total assets that contribute to the create sales. The profitability ratio with the calculation of the average gross profit margin of 34% or very good shows the company is able to maximize revenue in creating gross profit, the net profit margin of 19% is said to be very good because the company optimizes sales which contribute to generating net profit, return on investment of 16 % shows very good results with the company's ability to generate profits from the company's total assets, and the return on equity of 22% shows very good results with the contribution of equity in generating net income.

Keywords: financial statements, financial ratios, and company performance



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya membutuhkan dana yang cukup besar, dana yang dibutuhkan dapat diperoleh dari akumulasi keuntungan perusahaan pertahun, modal pemilik, pinjaman bank, atau penjualan saham kepada masyarakat. Perolehan penjualan saham kepada masyarakat yang masuk bursa efek indonesia (*go public*) dengan menjual saham akan memberikan banyak manfaat serta dana relatif murah sehingga tidak akan membebani perusahaan. Dari penjualan tersebut mampu meningkatkan kinerja perusahaan, keuntungan yang diperoleh meningkat, serta masyarakat akan memperoleh produk kualitas yang terbaik pula. Pemegang saham dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dimasa kini dan mampu memprediksi kinerja di masa mendatang.

Menurut Irham Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja

dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2020, kondisi perekonomian selama pandemi COVID-19 sangat memengaruhi ekonomi global dan perusahaan. Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi secara global atau nasional akibat COVID-19 memberikan dampak yang signifikan pada perusahaan tambang batu bara ini, karena adanya pergerakan indeks harga batu bara Newcastle (GAR 6322kcal/kg) dan ICI-3 (GAR 5000kcal/kg) di tahun 2020 yang masing-masing sebesar USD 60,45 per ton dan USD 43,11 per ton atau turun sebesar 14% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar USD 77,77 per ton dan USD 50,39 per ton. Dari penurunan indeks harga batu bara dunia berdampak pada indeks harga batu bara di Indonesia yang dirilis oleh Direktorat Jendral Mineral dan Batu Bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia pada bulan Desember tahun 2020 sebesar USD 59,65 per ton atau menurun dibandingkan bulan Desember 2019 sebesar USD 66,30 per ton. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan perusahaan mampu bertahan di kondisi perekonomian saat ini walaupun indeks harga sedang menurun.

Menurut Al Haryono Jusup (2012:4) Didalam menentukan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengelola informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Akuntansi adalah sistem informasi yang

mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Kinerja perusahaan PT Bukit Asam Tbk mengalami berbagai tantangan yang dihadapi pada tahun 2020, perusahaan terus berupaya untuk mendorong peningkatan kinerja. Langkah pertama yang diambil adalah memastikan kesiapan operasional dalam masa pandemi COVID-19, serta dalam menekan penyebarannya perusahaan melakukan tindak lanjut atas kebijakan Kementerian BUMN, perusahaan melakukan kontribusi dengan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk menangani dan melakukan pencegahan dimasa pandemi ini. Perusahaan memprioritaskan pasar dosmetik khususnya PLN Grup untuk mendukung optimalisasi pasikan kebutuhan energi dalam negeri. Meningkatkan kapasitas angkutan kereta api yang bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) dengan sasaran daya angkut batu bara yang akan berimbas pada peningkatan volume produksi. Perusahaan juga menandatangani *Head of Agreement* (HOA/Perjanjian Induk) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) dan produsen pemasok karbon aktif *Activated Carbon Technologies PTY, LTD* (ACT) yang berbasis di Australia. Dari sini dapat dilihat perusahaan dalam menstabilkan kinerja perusahaan dengan melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan yang membuat perusahaan bisa bertahan dan terus beroperasi. Dalam mempertahankan kinerjanya perusahaan juga terus meningkatkan kinerja perusahaan dan para pekerjanya dengan meraih

penghargaan. Dapat dilihat pada Tabel 1 penghargaan yang diraih oleh PT Bukit Asam Tbk periode 2021 sebagai berikut.

Tabel 1 Penghargaan PT Bukit Asam Tbk Periode 2021

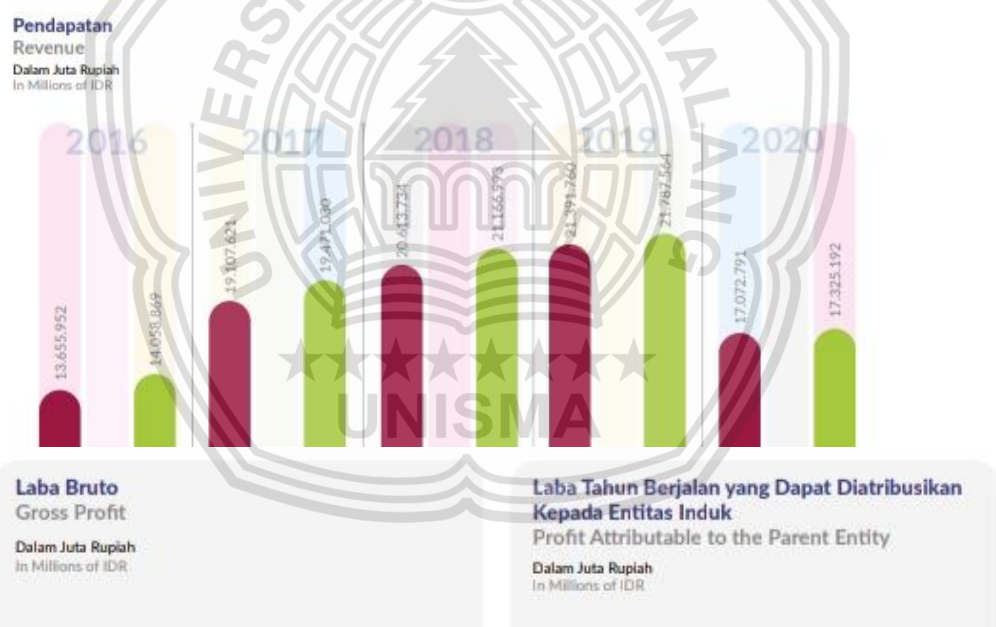
No	Penghargaan	Diperoleh dari
1.	Sustainability Community Involvement & Development (meraih gold), pada Februari 2021	Kementerian BUMN
2.	Safety Culture Award (WISCA) Kategori Silver atau Level 4, pada Maret 2021	WSO (World Safety Organization) Indonesia
3.	Penghargaan terbaik kategori transformasi bisnis dan organisasi, serta penghargaan CEO Visioner terbaik periode 2016-2021, pada April 2021	Anugerah BUMN
4.	Corporate Branding PR Award 2021 sektor tambang mineral dan batu bara, pada April 2021	Iconomics
5.	Zero Accident, pada Juli 2021	Kementerian Ketenagakerjaan
6.	Satyalencana Wirakarya dan Satyalencana Pembangunan, pada September 2021	Presiden RI, Dharma Karya Energi, dan Kementerian ESDM
7.	The Best Market Growth, The Best Company Leadership, dan Industry Leader 2021, pada September 2021	BUMN
8.	Subroto 2021, pada September 2021	Kementerian ESDM
9.	The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance 2021	Majalah Business News Indonesia

Sumber: Data Diolah (2021), Penghargaan PT Bukit Asam Tbk

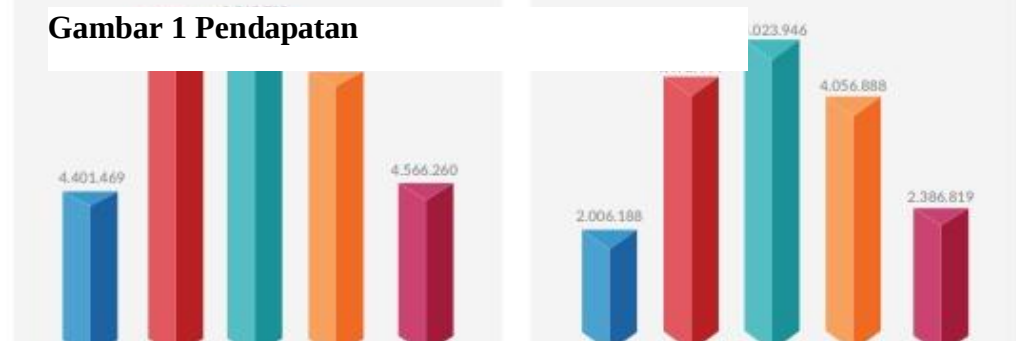
Laporan keuangan adalah proses informasi yang penuh pertimbangan dalam membantu mengevaluasi keuangan dan hasil kinerja perusahaan dimasa kini, serta mampu memprediksi, mengestimasi , dan membuat keputusan dimasa yang akan datang. Adanya laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memanajemen sumber daya manusia yang bertanggung jawab atas penyajian informasi. Laporan

keuangan dijadikan sebagai bahan analisis keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan diperoleh dari 4 proses akuntansi, yaitu (1) neraca yang berisi aktiva, kewajiban, dan modal, (2) laporan laba rugi didalamnya berisi pendapatan yang dihasilkan dan biaya yang dibebankan, (3) laporan perubahan modal berisikan perubahan modal yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, dan (4) laporan arus kas yang digunakan untuk uang kas masuk (*cash in flow*) dan uang kas keluar (*cash out flow*).

Dapat dilihat pada laporan keuangan tahun 2020 kebawah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:



Gambar 1 Pendapatan



Gambar 2 Laba Perusahaan



Gambar 3 Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa laba pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan dan pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Hal ini akan dibahas mengenai kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk. Dalam penelitian ini alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu rasio likuiditas, rasio

leverage/solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas/rentabilitas dan rasio penilaian agar kondisi keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan masa yang akan datang dapat diperkirakan atau diprediksi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGUNAAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus pada PT Bukit Asam Tbk yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengemukakan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk ditinjau menggunakan rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk ditinjau menggunakan rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk ditinjau menggunakan rasio aktivitas?
4. Bagaimana kinerja perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk ditinjau menggunakan rasio profitabilitas?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk yang ditinjau menggunakan pengukuran rasio likuiditas.
2. Mengetahui hasil kinerja perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk yang ditinjau menggunakan pengukuran rasio solvabilitas.
3. Mengetahui hasil kinerja perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk yang ditinjau menggunakan pengukuran rasio aktivitas.
4. Mengetahui hasil kinerja perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk yang ditinjau menggunakan pengukuran rasio profitabilitas.

D. Manfaat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan seluruh pihak yang membutuhkan.

Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi Penulis

- a. Mampu memahami pengukuran kinerja perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk dengan menggunakan rasio keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan.
- b. Menjadi proses pelatihan mengenai laporan keuangan untuk kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai masukan pengambilan keputusan.
- b. Sebagai masukan pengelolaan keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Sebagai referensi dan motivasi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Pihak Umum

- a. Sebagai bahan informasi mengenai laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.
- b. Sebagai referensi dan masukan yang berguna untuk berinvestasi.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang yang berisi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian, rumusan masalah berisi permasalahan yang menjadi titik fokus penelitian, tujuan penelitian mengungkapkan hasil penelitian, manfaat penelitian pastinya hasil akan bermanfaat bagi khalayak lan, dan sistematika penulisan menjelaskan uraian singkat setiap bab dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian yang menjadi alasan pemilihan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran yang didalamnya terdapat indikator serta skala

pengukurannya, populasi dan sampel yang mendefinisikan karakteristik populasi dan besar sampel, teknik pengumpulan data yang mengemukakan metode yang akan digunakan, dan teknik analisis data yang menjabarkan metode analisis dan tahapan sesuai tujuan yang akan dicapai.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum obyek penelitian yang disampaikan secara naratif, gambaran umum responden dan penyajian data yang mencerminkan karakteristik dari obyek penelitian, analisis data dan interpretasi yang disesuaikan dengan teori yang akan digunakan, dan pembahasan yang menjelaskan secara teoritis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan secara garis besar yang menjawab tujuan dan permasalahan penelitian, dan saran sebagai rekomendasi studi lanjutan atau kebijakan-kebijakan yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk pada periode 2018-2020 dengan pengukuran rasio keuangan dapat disimpulak sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil rata-rata rasio likuiditas, PT Bukit Asam Tbk memiliki keadaan keuangan perusahaan yang sangat baik, dimana *current ratio* dikatakan dalam kondisi sangat baik dimana rata-ratanya berada di 157%, *quick ratio* juga dikatakan sangat baik yang rata-ratanya berada di 139%, dan *cash ratio* di keadaan baik dikarenakan rata-ratanya 76%.
2. Dilihat dari hasil rata-rata rasio solvabilitas, PT Bukit Asam Tbk memiliki keadaan keuangan perusahaan yang baik, dimana *debt to asset ratio* dalam kondisi cukup baik bisa dilihat bahwa rata-ratanya di angka 31% dan *cash debt to equity ratio* di keadaan baik yang rata-ratanya sebesar 44%.
3. Dilihat dari hasil rata-rata rasio aktivitas, PT Bukit Asam Tbk memiliki keadaan keuangan perusahaan yang kurang baik, dimana *fixed assets turnover* dalam kondisi kurang baik yang rata-ratanya menunjukkan 3

kali dan *total assets turnover ratio* di keadaan tidak baik dimana rata-rata berada di 1 kali.

4. Dilihat dari hasil rata-rata rasio profitabilitas, PT Bukit Asam Tbk memiliki keadaan keuangan perusahaan yang sangat baik, dimana *gross profit margin* dalam kondisi sangat baik yang rata-ratanya berada di 34%, *net profit margin* juga sangat baik yang rata-ratanya menunjukkan 19%, *return on investment* dalam keadaan sangat baik dimana rata-ratanya sebesar 16%, dan *return on equity* di keadaan sangat baik yang hasil rata-ratanya berada di 22%.

B. Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan berdasarkan kesimpulan diatas, yang dapat disampaikan bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas yang menunjukkan hasil sangat baik menandakan perusahaan mampu meminimalisir hutang jangka pendek dikarenakan jatuh temponya menggunakan aset lancar perusahaan. Maka PT Bukit Asam Tbk harus terus mempertahankan dan meningkatkan kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya menggunakan aset lancar perusahaan.
2. Rasio solvabilitas menunjukkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik yang mengartikan bahwa perusahaan mampu bertahan baik jangka pendek maupun jangka panjang dimana mampu melunasi hutang-hutangnya. Maka PT Bukit Asam Tbk harus terus meningkatkan dan memaksimalkan aset perusahaan yang dimiliki

untuk mampu meningkatkan penjualan atau pendapatan untuk mampu melunasi hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Rasio aktivitas menunjukkan hasil kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik. dimana rasio ini menunjukkan perusahaan kurang mampu mengevaluasi untuk menghasilkan pendapatan dan memaksimalkan laba menggunakan aset dan liabilitasnya. Maka PT Bukit Asam harus mampu meningkatkan dan memaksimalkan lagi laba yang diperoleh agar mengalami peningkatan yang signifikan. Perusahaan harus memperbaiki kinerjanya agar tingkat penjualannya meningkat dan perputaran piutang, modal, dan persediaannya menjadi lebih cepat dan mampu meningkatkan hasil rasio aktivitasnya.

4. Rasio profitabilitas pada kesimpulan diatas menunjukkan hasil sangat baik. rasio yang menggambarkan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil operasinya dan efisiensi perusahaan dalam mengelola kewajiban dan modal perusahaan itu sendiri. Maka PT Bukit Asam Tbk harus terus meningkatkan hasil laba dan mengoptimalkan pengelolaan kewajiban dan modal perusahaan itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT Surya Puzulindo Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Amiruddin. (2018). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada PT Pertan Cabang Pinrang*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anriani, Y. (2019). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) JL. A.P. Pettarani Kota Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Artanti, P. B. (2012). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT PLN (PERSERO) Wilayah S2JB Cabang Palembang*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Azhar, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fitri, E. Y. (2019). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Kokoh Inti Arebama Tbk*. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Giri, L. T. (2017). *Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Husnan, S. (2019). *Buku Materi Pokok Manajemen Keuangan Edisi 3*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indonesia, I. A. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan*. Jakarta Pusat: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jusup, A. H. (2012). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, D. K., & Lestari, P. V. (2011). Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada KPN "Dharma Wiguna" Denpasar. 279.
- Laili, R. N. (2019). *Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia (PERSERO)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Lutfi, D. A. (2013). *Manfaat Analisis Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Kelompok Industri Logam Mineral Lainnya*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Mandasari, D. (2017). *Analisis Laaporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada CV. Awijaya Palembang*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Muawanah, U., & Poemawati, F. (2008). *Konsep Dasar Akuntansi Dasar dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Nugroho, A. S. (2018). *Likuiditas Solvabilitas dan Provitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Alis Jaya Ciptatama Klaten*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasetiono, H. (2008). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuanganpada BMT Masalah Mursalah Lil Ummah (MMU) Sidogiri (Periode Analisis Tahun 2004-2007)*. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) .
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifama Publishing.
- Rachmawati, R. P. (2013). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tegak Kecamatan Sentolo Kulonprogo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ristardi, M. (2008). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Ruwaida, F. (2011). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan pada PD BPR Bank Klaten*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sanjaya, M. D. (2014). *Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Santoso, M. R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan dan SPT*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pajak.
- Satria, D. I. (2016). *Modul Akuntansi Keuangan Lanjutan 2*. Aceh: Universitas Malikusseh.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati. (2008). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Tiara, T. D. (2016). *Pengaruh Laporan Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Wulandari, S. (2018). *Analisis Lapoan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Zulfany, M. R. (2016). *Analisis Rasio Keuangan untuk Melai Kinerja Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus pada KSPPS Arrahmah Cinere)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

